An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam
Volume 3, Nomor 2, Tahun 2020 p-ISSN 2087-4642 e-ISSN 2721-1843
https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siwa

[1.] Adam Sugiarto, [2.] Sutikno
[1.] Universitas Pamulang, [2.] Universitas Malahayati Bandar Lampung
[1.] Dosen01597@unpam.ac.id [2.] sutikno@malahayati.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an masih menjadi masalah yang serius dalam masyarakat, begitupun yang terjadi pada siswa/i, Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an diantaranya adalah keberadaan seorang guru yang memiliki kompetensi profesional serta metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan dari hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa; 1) variabel kompetensi profesional guru memiliki pengaruh *positif dan signifikan* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan koefisien korelasi *Pearson correlation* (ry_1) adalah 0,701. besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 *(R square)* = 0,491, yang berarti bahwa pengaruh kompetensi profesional terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 49,1% dan sisanya yaitu 50,1 % ditentukan oleh faktor lainnya. 2) variabel penggunaan metode ummi memiliki pengaruh *positif dan sangat signifikan* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan koefisien korelasi *Pearson correlation* (ry_2) adalah 0,795. besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 *(R square)* = 0,633, yang berarti bahwa pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 63,3% dan sisanya yaitu 36,7 % ditentukan oleh faktor lainnya. 3) variabel kompetensi profesional guru dan variabel penggunaan metode ummi secara bersama-sama memiliki pengaruh *positif dan sangat signifikan* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan koefisien korelasi *Pearson correlation* ($ry_{1.2}$) adalah 0,829. besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 *(R square)* = 0,688, yang berarti bahwa pengaruh kompetensi profesional guru dan penggunaan metode ummi secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 68,8% dan sisanya yaitu 31,2 % ditentukan oleh faktor lainnya.
Kata kunci: Kompetensi Professional, Metode Ummi, Kemampuan Membaca al-Qur'an

ABSTRACT

The ability to read the Koran is still a serious problem in society, as well as what happens to students, there are many factors that can affect a person's ability to read the Koran, including the existence of a teacher who has professional competence and learning methods. which can make it easier for students to learn to read the Koran. This type of research used by researchers in this study is quantitative research. And from the research results obtained information that; 1) the variable of teacher professional competence has a positive and significant effect on students' reading ability of the Al-Qur'an with the Pearson correlation (ry1) correlation coefficient of 0.701. The magnitude of the influence is indicated by the coefficient of determination R2 (R square) = 0.491, which means that the effect of professional competence on students' reading ability of the Al-Qur'an is

49.1% and the remaining 50.1% is determined by other factors. 2) the variable using the Ummi method has a positive and very significant effect on students' reading ability of the Al-Qur'an with the Pearson correlation (ry2) correlation coefficient of 0.795. The magnitude of the influence is indicated by the coefficient of determination R2 (R square) = 0.633, which means that the effect of using the Ummi method on students' reading ability of the Al-Qur'an is 63.3% and the remaining 36.7% is determined by other factors. 3) the variable teacher professional competence and the variable using the ummi method together have a positive and very significant effect on students' reading ability of the Al-Qur'an with the Pearson correlation correlation coefficient (ry1.2) is 0.829. The magnitude of the influence is shown by the coefficient of determination R2 (R square) = 0.688, which means that the effect of the professional competence of teachers and the use of the Ummi method together on students' reading ability of the Koran is 68.8% and the rest is 31.2%. determined by other factors.
Keywords: Professional Competence, Ummi Method, Ability to Read Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Manusia sebagai salah satu dari sekian banyak makhluk yang ada di muka bumi memiliki peranan yang sangat dominan dalam mengatur dan mengelolah kehidupan karena sesungguhnya hakikat dari penciptaan manusia oleh Allah SWT di bumi adalah sebagai *khalifah*. Untuk dapat menjalankan perannya dengan baik, maka keberadaan manusia di dunia membutuhkan aturan-aturan yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupannya, Islam sebagai agama terakhir umat manusia, telah mengatur hal tersebut sebagaimana terkandung di dalam sebuah kitab suci, yaitu Al-Qur'an, dan juga Sunnah rasul-Nya. Kehadiran agama Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi semesta alam, diyakini dapat menjamin terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin. "Di dalamnya terdapat berbagai petunjuk tentang bagaimana seharusnya manusia itu menyikapi hidup dan kehidupan ini secara lebih bermakna dalam arti yang seluas-luasnya."

Selama berabad-abad lamanya Al-Qur'an berada di tengah-tengah peradaban dan kehidupan manusia. Dan sepanjang sejarah yang telah dilaluinya, Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting sebagai unsur utama pembentukan ajaran Islam secara menyeluruh. Al-Qur'an juga merupakan kitab yang tidak ada keraguan di dalamnya, yang diterima sebagai kitab aqidah, syariat dan petunjuk bagi kehidupan. "Penerimaan kitab yang agung ini tidak akan terjadi kecuali dengan berupaya keras dalam mengkaji, memahami dan menjiwainya dengan cara yang tepat dan objektif."

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia, pembeda antara yang haq dan yang bathil, Semangatnya sangat jelas terlihat, terutama ketika memberi kabar gembira dan juga kerasnya ancaman yang ditujukan kepada setiap orang yang melakukan kesalahan. "Al-Qur'an benar-benar sebagai mukjizat kalam ilahi yang membimbing perjalanan hidup umat manusia menuju keselamatan yang dicita-citakan."

Sejarah membuktikan bahwa Al-Qur'an memiliki peranan penting dalam menghantarkan Islam menuju puncak kejayaannya, salah satu faktor penting dalam terwujudnya kejayaan Islam tersebut adalah kedekatan interaksi umat Islam terhadap Al-Qur'an, Sejarah juga telah mencatat bagaimana Nabi Muḥammad sebagai *agent of change* selama dalam waktu dua puluh tiga tahun mampu melakukan perubahan spektakuler dan besar-besaran dengan bimbingan wahyu, yang dalam hal ini Al-Qur'an

menjadi sumber inspirasi beliau terhadap perubahan penyimpangan-penyimpangan sosial, seperti perbudakan, minum-minuman keras, perjudian, aktifitas ekonomi yang bermuatan manipulasi dan riba, eksploitasi kaum wanita, pembunuhan anak karena kemiskinan atau takut malu dan lain sebagainya. Dengan perubahan ini, terlihatlah fungsi Al-Qur'an yang benar-benar mampu membawa masyarakat Jahiliyah dari kondisi "kegelapan" menuju kondisi "terang benderang".

Dalam Pendidikan Islam Al-Qur'an menjadi landasan utama sehingga bimbingan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran yang mendapat perhatian khusus agar peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini memiliki arti penting. Selain untuk membiasakan anak untuk mengucap dan mendengar ayat-ayat Allah, juga untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada diri anak melalui pembelajaran Al-Qur'an. Mempelajari Al-Quran dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap diri seseorang baik secara mental sikologis, maupun dalam sikap perilaku hidup sehari-hari.

Sebagai sekolah yang membawa *tagline* Islam SMP Islam Ramah Anak Depok memberikan prioritas yang sangat tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, SMP Islam Ramah Anak memiliki program yang sangat intensif dalam pembelajaran Al-Qur'an, dengan jam pelajaran Bimbingan Membaca Al-Qur'an 8 jam per pekan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Bimbingan Membaca Al-Qur'an di SMPI Ramah Anak Depok ini yaitu metode Ummi. Metode yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf. MS, meliputi 6 jilid buku pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran klasikal baca simak yaitu caranya dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan juga bergantian secara individu atau kelompok, sedang murid yang lain menyimak.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an, sangat tergantung penguasaan guru terhadap kompetensi profesional guru serta metode apa yang digunakan oleh seorang guru agar siswanya dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan benar. Berdasarkan latar belakang masalah dan data maupun fakta-fakta tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran bimbingan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Ramah Anak Depok, dengan judul penelitian : ***"Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan penggunaan Metode UMMI terhadap Kemampuan Membaca Siswa"***.

Sejalan dengan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Islam Ramah Anak Depok, yaitu :

1. Terdapat guru yang belum profesional dalam mengajar, seharusnya guru memperlihatkan keprofesionalannya dalam mengajar agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Adanya siswa yang belum memiliki kemampuan yang memadai dalam membaca Al-Qur'an, seharusnya siswa memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an untuk menjadi bekal dalam kehidupan mereka kelak.
3. Adanya guru yang masih kurang memahami dan menguasai metode pembelajaran, seharusnya guru menguasai dengan baik metode pembelajaran sehingga dapat mempercepat kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.
4. Terdapat guru yang belum maksimal dalam menggunakan metode Ummi sehingga berakibat tidak tercapainya target-target pembelajaran yang ditetapkan.
5. Adanya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

6. Adanya pengaruh penggunaan metode ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
7. Adanya pengaruh kompetensi profesional guru dan penggunaan metode ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, banyak variabel yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga untuk lebih terarah dan terfokusnya penelitian ini, penulis perlu membuat suatu batasan masalah yang akan dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i kelas tiga dan empat yang dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru dan penggunaan metode ummi di SMP Islam Ramah Anak Depok.

Ditetapkannya ketiga variabel tersebut sebagai fokus penelitian, karena dalam setiap proses pendidikan, dapat diduga bahwa kompetensi profesional merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, adapun ditetapkannya penggunaan metode ummi sebagai variabel kedua dikarenakan penggunaan metode ummi diduga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan bimbingan membaca Al-Qur'an yang dapat meningkatkan kemampuan siswa/i dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan argumentasi tersebut maka dalam penelitian ini dibatasi pada tiga variabel, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y), kompetensi profesional guru (X1), dan penggunaan metode ummi (X2).

maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi professional guru terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional guru dan penggunaan metode ummi secara bersama-sama terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?
4. Seberapa besar pengaruh kompetensi professional guru terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?
5. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?
6. Seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru dan penggunaan metode ummi secara bersama-sama terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru dan penggunaan metode ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Ramah Anak Depok, Untuk menguji secara empirik seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, Untuk menguji secara empirik seberapa besar pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, Untuk menguji secara empirik seberapa besar pengaruh tingkat kompetensi profesional guru dan penggunaan metode Ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasional. Metode survei dipergunakan dengan pertimbangan-pertimbangan bahwa penelitian dilakukan untuk mendapatkan data setiap variabel masalah penelitian dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) dengan alat pengumpul data berbentuk angket *(kuesioner)*, test dan wawancara terstruktur dan berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan dari peneliti. Penelitian ini mencakup dua variabel bebas yaitu kompetensi profesional guru Al-Qur'an dan penggunaan metode Ummi. Serta satu variabel terkait yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.

Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel kompetensi profesional guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, bagaimanakah pengaruh variabel penggunaan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, bagaimanakah pengaruh variabel kompetensi profesional guru Al-Qur'an dan penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Gambaran penelitian ini dapat dilihat pada gambar Konstelasi Masalah Penelitian berikut ini:

Gambar 2.1
Konstelasi masalah penelitian

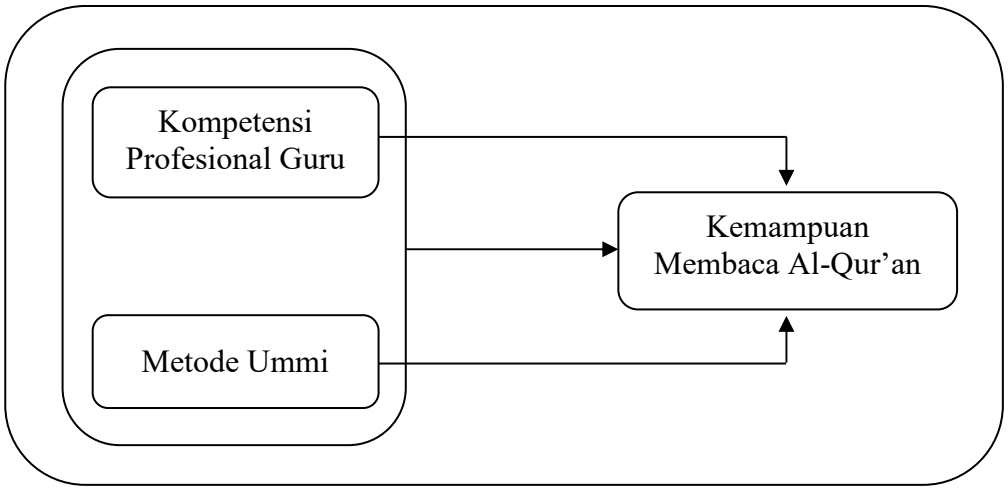

Berdasarkan objeknya maka populasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa/siswi kelas 7,8 dan 9 SMP Islam Ramah Anak Depok tahun ajaran 2020-2021 dengan jumlah populasi keseluruhan 73 orang.

Instrumen Data pada penelitian ini terdiri atas tiga macam yaitu : (1) kuesioner kompetensi profesional guru, (2) kuesioner metode ummi, (3) soal test kemampuan membaca Al-Qur'an. Jenis kuisioner yang digunakan model skala Likert yaitu skor pengukuran sesuai dengan jumlah indikator yang akan dianalisis dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan titik tolak dalam menyusun butir-butir indikator yang berupa pernyataan atau pertanyaan ditempuh melalui beberapa tahapan: 1) Mengkaji teori yang berkaitan dengan semua indikator yang diteliti, 2) Menyusun indikator-indikator dari setiap variabel, 3) Menyusun kisi-kisi, 4) Menyusun butir pertanyaan dari setiap variabel, 5) Melaksanakan uji coba dengan; Uji validitas instrumen dan Uji realibilitas. Menguji tingkat keabsahan instrumen dengan menggunakan

koefesien korelasi antara skor butir dengan skor total, dengan koefesien korelasi *Product Moment,* dan *Cronbach's alpha.*

Untuk mengumpulkan data ketiga variabel penelitian yaitu variabel terikat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y), menggunakan instrumen penelitian berbentuk soal test yang disusun berdasarkan teori-teori yang relevan dan sesuai kurikulum yang ada di sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan. Sedangkan untuk variabel bebas kompetensi profesional guru (X_1), dan penggunaan metode ummi (X_2), menggunakan instrumen penelitian berbentuk *kuesioner* (angket) yang disusun berdasarkan teori-teori yang relevan dengan model *rating scale,* dan menggunakan kalimat pernyataan.

Penskoran instrumen yang berupa angket (*kuesioner)* untuk variabel X_1, menggunakan lima pilihan bertingkat *(rating scale),* yaitu untuk pernyataan bersifat *positif,* maka responden yang menjawab *selalu (SL)* mendapat skor 5, *sering (SR)* mendapat skor 4, *kadang-kadang (KK)* mendapat skor 3, *jarang (J)* mendapat skor 2, dan *tidak pernah (TP)* mendapat skor 1. Sedangkan pernyataan yang bersifat *negative,* maka penskoran menjadi terbalik yaitu responden yang menjawab *selalu (SL)* mendapat skor 1, *sering (SR)* mendapat skor 2, *kadang-kadang (KK)* mendapat skor 3, *jarang (J)* mendapat skor 4 dan *tidak pernah (TP)* mendapat skor 5.

Adapun Penskoran instrumen yang berupa angket (*kuesioner)* untuk variabel X_2, menggunakan lima pilihan bertingkat *(rating scale),* yaitu untuk pernyataan bersifat *positif,* maka responden yang menjawab *sangat setuju (SS)* mendapat skor 5, *setuju (S)* mendapat skor 4, *kurang setuju (KS)* mendapat skor 3, *tidak setuju (TS)* mendapat skor 2, dan *sangat tidak setuju (STS)* mendapat skor 1, sedang pernyataan yang bersifat *negatif* maka penskoran sebaliknya.

Sedangkan Penskoran instrumen yang berupa soal test untuk variabel Y, Standar nilai yang digunakan dalam penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan skala 1 – 5, dengan kriteria penilaian, *sangat baik* = 5, *baik* = 4, *cukup* = 3, *buruk* = 2 dan *sangat buruk* = 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji persyaratan ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti linieritas, normalitas dan homogenitas dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi secara sederhana dan ganda.

1. Pengaruh kompetensi profesional guru (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y)

   Ho $\rho_{y1} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

   Hi $\rho_{y1} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Tabe1 Pengujian Hipotesis (ρ_{y1})

Correlations

		Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kompetensi Profesional Guru
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	**.701****
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	86	86
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	.701**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1tailed).

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% (α = 0,01) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (ry_1) adalah 0,701. Dengan demikian, maka *Ho ditolak dan Hi diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh *positif dan signifikan* kompetensi profesional guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berdasarkan pendapat sugiyono terhadap pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi korelasi sebagai berikut:[1] 0,00 – 0,199 : Sangat Rendah, 0,20 – 0,399 : Rendah, 0,40 – 0,599 : Sedang. 0,60 – 0,799 : Kuat, 0,80 – 1,000 : Sangat kuat

Koefisiensi Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701[a]	**.491**	.485	5.857

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

Adapun pada tentang Koefisiensi Determinasi besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 *(R square)* = 0,491, yang berarti bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan

[1]Sugiyono, *Statistik Nonparametrik Untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 49,1% dan sisanya yaitu 50,1 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Analisi regresi sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	**32.612**	10.287		3.170	.002
Kompetensi Profesional Guru	**.694**	.077	.701	9.001	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al Qur'an

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana pada tabel 4.21, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y}$ = 32, 612 + 0,694X_1, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kompetensi profesional guru akan mempengaruhi peningkatan skor kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 0,694.

2. Pengaruh metode ummi (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y)

   Ho $\rho_{y1} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

   Hi $\rho_{y1} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Pengujian Hipotesis (ρ_{y2})

Correlations

		Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Metode Ummi
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	**.795****
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	86	86
Metode Ummi	Pearson Correlation	.795**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tentang pengujian hipotesis ρ_{y1} di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% (α = 0,01) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (ry_2) adalah 0,795. Dengan demikian, maka *Ho ditolak*

dan Hi diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh *positif dan signifikan* metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795[a]	**.633**	.628	4.975

a. Predictors: (Constant), Metode Ummi

Adapun pada Koefisiensi Determinasi diatas besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 *(R square)* = 0,633, yang berarti bahwa metode ummi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 63,3% dan sisanya yaitu 36,7 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Analisi regresi sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	**20.790**	8.681		2.395	.019
Metode Ummi	**.784**	.065	.795	12.032	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al Qur'an

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana pada diatas, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y}$ = 20, 790 + 0,784X_2, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor metode ummi akan mempengaruhi peningkatan skor kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 0,784.

3. Pengaruh kompetensi profesional guru (X_1) dan metode ummi (X_2) secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y).

   Ho $\rho_{y1.2.} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru dan metode ummi secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

   Hi $\rho_{y1.2.} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru dan metode ummi secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Analisi regresi sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.829[a]**	**.688**	.680	4.614

a. Predictors: (Constant), Metode Ummi, Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan tentang pengujian hipotesis ($\rho_{y1.2.}$) di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0{,}01$) diperoleh koefisien korelasi ganda ($\rho_{y1.2}$) adalah 0,829. Dengan demikian, maka *Ho ditolak dan Hi diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh *positif dan sangat signifikan* kompetensi profesional guru dan metode ummi secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 *(R square)* = 0,688, yang berarti bahwa kompetensi profesional guru dan metode ummi secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 68,8% dan sisanya yaitu 31,2 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Analisi regresi ganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.591	8.867		.743	.459
Kompetensi Profesional Guru	.309	.081	.312	3.824	.000
Metode Ummi	.582	.080	.590	7.234	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Memperhatikan hasil analisis regresi ganda diatas menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 6{,}591 + 0{,}309X_1 + 0{,}582X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kompetensi profesional guru dan metode ummi secara bersama-sama akan mempengaruhi peningkatan skor kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 0,891. Dengan demikian, maka dari kedua variabel di atas ternyata yang paling besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah variabel metode ummi.

Adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis sebagaimana telah diuraikan di atas, adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis
($\alpha = 0{,}01$)

Hipotesis Ke	Koefisien korelasi/	Koefisien determinas	Persamaan regresi	Kesimpulan

	regresi	i (R^2)		
1. (Y-X_1)	0,701	0,491	$\hat{Y}$ = 32, 612 + 0,694X_1	ada pengaruh
2. (Y-X_2)	0,795	0,633	$\hat{Y}$ = 20, 790 + 0,784X_2	ada pengaruh
3. (Y-X_1, X_2)	0,829	0,688	$\hat{Y}$ = 6,591 + 0,309X_1 + 0,582X_2	ada pengaruh

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut: Secara keseluruhan temuan dalam penelitian ini, dapat dibahas dengan cara mengkonfirmasi terhadap teori-teori yang sudah ada.

Pertama, hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh M. Basyiruddin[2] Usman bahwa Guru adalah tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-murid mampu merencanakan, menganalisa dan mengumpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah mempunyai cita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berperikemanusiaan yang mendalam. Dengan kepribadian seorang guru, maka diharapkan siswa akan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dengan bimbingan nya terutama masalah belajar.

Profesionalime guru yang dimaksud adalah kemampuannya dalam memahami pembelajaran, manajemen kelas, keterampilan menerapkan pendekatan, strategi, metode dan teknik mengajar yang efektif dan menggunakan media pembelajaran untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta kecakapan dalam memilih model dan teknik pembelajaran yang efektif dan fungsional baik secara individu maupun kelompok. Sehingga dengan kompetensi yang dimilikinya dia dapat bekerja dengan baik. Sehingga penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan sabda Rasulullah *shallallāhu'alaihi wasallam*, sebagai berikut :

قَالَ عُمَرُ ابْنُ عَبْدُ الْعَزِيْزِ : "وَمَنْ عَمِلَ بِغَيْرِ عِلْمٍ كَانَ مَايُفْسِدُ أَكْثَرَ مِمَّا يُصْلِحُ (رواه البيهقي)

"Sesungguhnya Allah senang jika salah seorang diantara kamu mengerjakan suatu pekerjaan yang dilakukan secara profesional"(HR. Baihaqi dari Sufyan No. 4654)

Sedangkan apabila seorang guru tidak memiliki kompetensi profesional yang baik dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik maka sudah dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran tidak akan mampu mencapai tujuan yang diinginkan, hal ini juga selaras dengan sabda Rasulullah *shallallāhu'alaihi wasallam* sebagai berikut:

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا وُسِّدَ الأَمْرُ اِلَى غَيْرِ اَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيْ)

[2]M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum,* Cet. Ke-1, Jakarta: Ciputat Press, 2002, hal. 8.

Dari Abu Hurairah R.A. Berkata, telah bersabda Rasulullah SAW, apabila suatu perkara diserahkan kepada yang tidak ahlinya makatunggulah kehancurannya. (HR. Bukhari dari Abu Hurairah No. 6947).[3]

Termasuk profesionalime guru yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memberikan keputusan yang tegas terhadap peserta didik atau dalam memberikan penilaian yang objektif, sehingga penelitian ini juga dapat disimpulkan memiliki kesesuaian dengan firman Allah SWT dala surat At-Taubah ayat 118 yang berbunyi :

"Dan terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka, hingga apabila bumi Telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas dan jiwa merekapun Telah sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka Telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima Taubat mereka agar mereka tetap dalam taubatnya. Sesungguhnya Allah-lah yang Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang." (QS. At-Taubah [09]: 118)

Maka, kompetensi profesional sangat mutlak dimiliki oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena sesungguhnya Allah SWT sangat menyukai suatu pekerjaan yang dilakukan dengan cara yang profesional sebagaiman sabda Rasulullah *shallallāhu'alaihi wasallam* sebagai berikut:

إِنَّ اللهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلاً أَنْ يُتْقِنَهُ (رواه البيهقي)

"Sesungguhnya Allah senang jika salah seorang diantara kamu mengerjakan suatu pekerjaan yang dilakukan secara profesional"(HR. Baihaqi dari Aisyah No. 334)

***Kedua**,* hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwa Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.[4]

Hasil penelitian ini juga sangat sesuai dengan firman Allah SWT yang menyatakan bahwa suatu pekerjaan haruslah dilakukan dengan metode atau cara yang tepat sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan). (QS. Al-Anfaal [08]: 60)

Setelah dianalisis berdasarkan teori-teori maupun hasil penelitian sebelumnya yang relevan ternyata seluuruh hasil pengujian hipotesis yang merupakan temuan dalam

[3]Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Shohih Bukhari,* Maktabah Wa Mutbaah Toha Futur, T.th, Juz 1. hlm. 21.

[4]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet. ke-12, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006, hal. 139.

penelitian ini sejalan, mendukung dan tidak bertentangan dengan teori-teori yang sudah ada dan hasil penelitian sebelumnya sebagaimana telah dikemukakan di atas.

Ketiga, memperhatikan persamaan regresi dari hasil pengujian hipotesis ketiga yang dilakukan secara bersama-sama menunjukkan persamaan regresi $\hat{Y} = 6{,}591 + 0{,}309X_1 + 0{,}582X_2$, artinya bahwa penggunaan metode ummi memiliki pengaruh yang lebih tinggi dari faktor-faktor lain terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat dipahami bahwa metode / cara merupakan faktor eksternal yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari sesuatu, bagaimanapun cakap dan cerdasnya seorang guru, apabila secara bersamaan tidak dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan metode / cara yang tepat tentu akan sulit diterima oleh siswa sehingga menyebabkan terhambatnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dan hasil analisis data penelitian yang telah dibahas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y). Artinya semakin baik kompetensi profesional guru, maka akan semakin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. *Kedua*, terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan metode ummi (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y). Artinya semakin baik penggunaan metode ummi, maka akan semakin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. *Ketiga*, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru (X_1) dan penggunaan metode ummi (X_2) secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y). Artinya meningkatnya kompetensi profesional guru yang diikuti oleh penggunaan metode ummi yang sehat baik maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dari ketiga kesimpulan di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dan penggunaan metode ummi sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Book:

al-Bukhari, Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shohih Bukhari,* Semarang : Maktabah Wa Mutbaah Toha Futur, T.th, Juz 1.

al-Qaththan, Syaikh Manna'. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

ar-Raḥmân, Aisyah Abd. 1996. *Tafsir Bintusy-Syathi',* terj. Mudzakir Abdussalam, Bandung: Mizan.

Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, 1992. Jakarta: Rajawali.

Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Hârûn, Abd as-Salâm Muḥammad. 1987. *Tahdzîb Sirah Ibn Hisyâm,* Kairo: Maktabah as-Sunnah.

Masruri dan A.Yusuf, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi,* 2007, Surabaya: KPI.

Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.

Munthe, Bermawi. 2009. *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Nata, Abuddin. 2001. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 2005. Jakarta: Kalam Mulia.

Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Alfa beta, 2009.

Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, 2008. Bandung: Alfabeta.

-------, *Statistik Nonparametrik Untuk penelitian*, 2009. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendiidkan dengan Pendekatan Baru*, 2006. cet. ke-12, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tafsir, Ahmad. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam,* 1992. Bandung: Remaja Rosda karya.

Usman, M. Basyiruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, 2002. cet. ke-1, Jakarta: Ciputat Press.

Zainuddin, *Reformasi Pendidikan Kritik Kurikulum Dan Manajemen Berbasis Sekolah*, 2008. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhdi, Masfuk. 1999. *Pengantar Ulumul Al-Qur'an,* Surabaya: Mahkota.